



.....
**KEBERADAAN GALERI INVESTASI DALAM MENINGKATKAN ANIMO
MASYARAKAT MUSLIM UNTUK BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH DI
KOTA MATARAM**

Oleh

Halpiah¹⁾ & Hery Astika Putra²⁾

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar Mataram

Email: 1pettamaccahaya@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the investment gallery in increasing the interest of Muslim communities to invest in the Islamic capital market in Mataram. This study uses qualitative research that describes the actual phenomena and conditions based on field findings that are presented using descriptive data in the form of information. The result of the study indicates that the presence of investment galleries in the tertiary institutions has not been able to attract the interest of Muslim communities outside the campus to invest in the Islamic capital market. Data collected from Phintraco securities working with investment galleries shows that the growth of syariah capital market in the UIN mataram as of July 2019 is only 33% which is dominated by lecturers and students of the UIN Mataram, and there were no Muslim investors from the outside campus. Similar finding in the University of Mataram shows that investment gallery growth of opening Islamic accounts is only 1% compared to regular accounts (55% -60%) which also dominated by lecturers and students of the Faculty of Economics and Business, University of Mataram and there are no Muslim investors from communities outside university.

Keywords: Investment Gallery, Investment, Muslim Public Interest & Islamic Capital Market.

PENDAHUALUAN

Investasi adalah menunda konsumsi saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, dari berbagai macam jenis investasi seperti investasi emas, lahan, tanah, bangunan bahkan ternak adalah jenis investasi yang sangat familiar di tengah masyarakat, namun investasi di pasar modal mungkin masih awam ditelinga masyarakat terutama sebagian masyarakat yang ada di daerah seperti di Nusa Tenggara Barat pada umumnya dan kota mataram pada khususnya ini tidak berlebihan karna Bursa Efek Indonesia baru meyakinkan diri membuka kantor perwakilannya di NTB tepatnya di kota mataram pada bulan desember 2017 yang awalnya hanya membawa satu perusahaan securitas yaitu phintraco securitas, kemudian menyusul phillip securitas, indo premier securitas, dan kresna securitas namun keberadaan kantor perwakilan BEI dan perusahaan securitas tidak serta merta mampu menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal ini dikarenakan

rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap pasar modal baik pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat NTB agar melek investasi di pasar modal tidak cukup hanya menggaungkan jargonnya “yuuk nabung saham” saja namun harus gencar melakukan sosialisasi dan salah satu cara sosialisasi tercepat adalah menggunakan agen milineal yaitu mahasiswa dengan cara menjalin kerjasama pendirian Galeri investasi dengan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di NTB khususnya dikota mataram dari hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan kepala kantor BEI NTB setidaknya ada lima galeri investasi yang berdiri dikota mataram masing-masing di kampus Universitas Mataram, UIN Mataram, STIE AMM, Universitas Mahasaraswati Mataram dan galeri termuda dan baru dibuka bulan juli 2019 adalah dikampus Universitas



Islam Al-Azhar Mataram. Dari ke lima galeri investasi tersebut hanya satu galeri investasi yang mengkhususkan diri pada pasar modal syariah yaitu galeri investasi syariah UIN mataram.

Namun pada kenyataannya keberadaan galeri investasi belum mampu menarik animo masyarakat muslim di luar lingkungan kampus untuk berinvestasi pada pasar modal, terutama pasar modal syariah padahal jumlah masyarakat muslim dikota mataram sangat banyak yaitu berjumlah 344.077 jiwa (sumber departemen agama kota mataram) tentunya dari data ini potensi pasar modal syariah untuk utumbuh dan berkembang sangat berpeluang besar namaun kenyataannya dari obeservasi awal pertumbuhan innvestasi pada pasar modal syariah sangat rendah dibandingkan pertumbuhan pasar modal konvensional. Dari pemaparan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti dengan judul keberadaan galeri investasi dalam meningkatkan animo masyarakat muslim untuk beronvestasi pada pasar modal syariah di kota mataram. Dengan fokus penelitian pada galeri investasi syariah UIN Mataramy dan galeri Investasi Unram sebagai pembanding karna galeri investasi walau berfokus pada pasar modal konvensional juga memberikan pilihan pada calon investornya membuka akun syariah.

Apakah Keberadaan Galery Investasi dapat meningkatkan animo masyarakat muslim dikota mataram untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Untuk mengetahui apakah keberadaan galeri investasi mampu meningkatkan animo masyarakat muslim dikota mataram untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Mataram sebagai pusat kota di NTB dengan pertumbuhan penduduk muslim sebesar 82,2% (data BPS NTB 2017) diharapkan mampu berpartisipasi dalam program pemerintah untuk menumbuhkan ekonomi syarah dengan berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi yang telah didirikan oleh bursa efek Indonesia dilima perguruan tinggi yang ada dikota mataram. dan diharapkan dengan kehadiran galeri investasi mampu menjadi link literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat

agar melek investasi sekaligus sebagai agen informasi manajemen risk bagi para calon investor agar tidak salah menempatkan dananya.

LANDASAN TEORI

Mardiyanto (2019) dengan judul peran galeri investasi BEI dalam meningkatkan jumlah investor dan transaksi efek di jawa timur. Tujuan utama penelitiannya adalah untuk mengetahui pendirian galeri investasi bursa efek Indonesia di lingkungan kampus dalam upaya meningkatkan jumlah investor dan value transaksi pasar modal Indonesia di jawa timur dengan temuan bahwa dengan adanya kenaikan jumlah galeri investasi meningkatkan secara signifikan jumlah investor di pasar modal khususnya di jawa timur ditandai dengan kenaikan jumlah single investor identification (SID). Ismaulina dan Suryani (2019) dalam penelitiannya pengaruh Kualitas SDM dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Investasi di Galeri Investasi BEI FEBI IAIN Lhokseumawe dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap pertumbuhan investasi di fakultas ekonomi dan bisnis galeri investasi FEBI IAIN Lhokseumawe, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya investasi yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan investasi, implikasinya adalah pengembangan infrastruktur memiliki peran penting untuk mendukung investasi dan jumlah investor potensial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Ahmad Dahlan Malik (2017) penelitiannya yang berjudul analisa Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi UISI dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat investor melalui bursa galeri investasi UISI berupa faktor resiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa variable resiko, level pendapatan, dan motivasi yang berpengaruh signifikan.



Investasi

Investasi merupakan menempatkan kelebihan dana pada suatu instrument investasi jangka waktu tertentu yang dikemudian hari diharapkan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut (sari dewi dan vijaya ,2018), menurut jogiyanto, (2014) menyatakan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan pada aktiva produktif selama periode tertentu dengan tujuan meningkatkan utilitas total. Dimana aktiva produktif sama dengan aktiva tetap yang bentuk investasinya bisa berupa emas, rumah, dan tanah. Sedangkan bentuk aktiva tidak tetap atau kas lancar bisa berupa saham, reksadana, dan obligasi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Salah satu sarana bursa efek Indonesia memperkenalkan pasar modal adalah melalui galeri investasi. Dengan adanya galeri investasi akan memudahkan penyampaian informasi produk dan pengenalan investasi lebih jauh sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham (trenggana dan kuswhandana, 2017), galeri investasi menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi dipasar modal syariah. (ismaulina dan suryani,2019).

Pasar Modal Syariah

Pasar Modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.(Adrian Sutedi, 2011). Secara umum kegiatan transaksi pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, tetapi di pasar modal syariah memiliki karakteristik khusus yaitu penerapan prinsip – prinsip syariah tentunya bersumber pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muahammad SAW.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Selanjutnya dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqh salah satu pembahasannya adalah tentang muamalah yaitu hubungan diantara manusia terkait perniagaan. Berdasarkan inilah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah Fiqih muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah yang didalam kegiatan dilarang ada spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar, riba, maysir, risywah, maksiat, dan kedzaliman. Adapun produk syariah dipasar modal syariah adalah saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk .(sumber buku OJK terbitan 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2011). Penelitian ini ingin menggambarkan fenomena dan kondisi real berdasarkan temuan lapangan yang disajikan dengan menggunakan data deskriptif.

Sumber dan Jenis Data

Menurut lofland dalam moleong (2011), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Dalam hal ini yang menjadi informan utama dalam penelitian adalah kepala kantor perwakilan bursa efek Indonesia di mataram, perwakilan sekuritas, pengelola/ pengurus galeri investasi, mahasiswa, dosen yang ada dalam lingkup perguruan tinggi serta



masyarakat muslim dikota mataram yang berada diarea galeri investasi. Sedangkan data sekunder di dapat dari BEI, BPS kota mataram, DEPAG kota mataram, foto, dokumentasi dan literature yang berkaitan dengan subjek dan obyek penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kota mataram dengan titik informan di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia perwakilan Mataram, kantor perwakilan sekuritas, dosen, mahasiswa yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Mataram dan Universitas Mataram, serta Masyarakat Muslim Yang ada diarea kedua perguruan tinggi tersebut dan sebagian masyarakat muslim yang kita ambil acak di daerah gomong, dan cakra sebagai pusat pendidikan dan pusat bisnis di kota mataram.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui peranan manusia sebagai instrument penelitian, pengamatan, wawancara terbuka, dan penggunaan dokumen resmi, dan wawancara dengan rekaman akan dilakukan setelah mendapat ijin dari informan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian dan menyajikan data dalam bentuk informasi dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dan dokumen resmi lainnya. dimana peneliti menganalisis data sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Hasil Dan pembahasan.

Temuan lapangan Tentang Pemahaman Masyarakat pada Investasi di pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat sebagai informan yang diambil acak dari berbagai latar pendidikan minimal lulusan SMA, strata satu, strata dua, Dengan pekerjaan dimulai dari pedagang kecil, pelaku UMKM, Pengusaha disektor perdagangan

ibu rumah tangga, mahasiswa, pekerja swasta, dosen, dan PNS yang ada dikawasan cakanegara sebagai pusat perniagaan dan gomong sebagai pusat pendidikan dikota mataram rata-rata informan menyatakan mereka mengetahui tentang investasi seperti beli emas, tanah, rumah dan tabungan di bank, tetapi tidak begitu faham tentang investasi di pasar modal baik itu yang regular maupun yang syariah terutama informan yang luasan SMA, pedagang kecil. Sedangkan informan lulusan strata satu, pegawai swasta, dan PNS mereka mengetahui tentang investasi pasar modal itu dari media itupun sebatas saham regular tidak dengan saham syariah. Sebaliknya informan lulusan strata dua yang bekerja sebagai dosen rata-rata sangat faham tentang pasar modal konvensional dan sebagian kecil paham tentang pasar modal syariah bahkan sudah membuka akun dan melakukan transaksi dipasar modal terutama dosen yang perguruan tinggi tempatnya bekerja telah dirikan galeri investasi. Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat masih minim tentang investasi di pasar modal ini dikuatkan data OJK bahwa tingkat literasi keuangan NTB sebesar 5,1% dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 8,4% selain itu masyarakat juga belum melek investasi karna keengganan mereka mencari informasi tentang investasi di pasar modal karna adanya rasa takut dengan investasi bodong.

Persentasi penduduk Muslim dan Animo Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Nusa tenggara barat adalah provinsi yang jumlah penduduk muslim terbanyak sekitar 96,77% yang tersebar di Lombok barat sebesar 94,24%, Lombok tengah 99,65%, Lombok timur 99,92%, Sumbawa 96,40%, dompu 97,94%, bima 99,49%, Sumbawa barat 98,43%, Lombok utara 92,23%, kota bima 98,52%, dan kota mataram sebesar 82,20% (Sumber Data BPS NTB Tahun 2017). Dari data tersebut tentunya ini merupakan potensi besar untuk pertumbuhan investor di pasar modal syariah namun kenyataannya hanya sekitar 281 orang penduduk NTB yang membuka akun syariah dari total 5,547 penduduk NTB yang membuka akun di pasar modal per juli 2019 (sumber data BEI

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



perwakilan mataram) ini bisa dikatakan jikapun masyarakat memutuskan menjadi investor dan membuka akun dipasar modal mereka lebih memilih saham regular di bandingkan saham syariah. Data OJK per agustus tahun 2019 menunjukkan total perusahaan yang tercatat sebanyak 647 perusahaan dan 421 perusahaan diantaranya merupakan perusahaan syariah. Dikarenakan pilihan perusahaan syariah lebih sedikit dibandingkan perusahaan konvensional yang listing dipasar modal sehingga investor merasa jika memutuskan untuk berinvestasi atau membeli saham syariah pilihan perusahaan syariahnya masih terbatas dan tentunya penjabaran tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal syariah masih cukup rumit untuk difahami masyarakat sehingga mereka belum berminat membuka akun saham syariah dan memilih saham regular yang lebih menjanjikan keuntungan dengan berbagai pilihan perusahaan yang listing dipasar modal (sumber data hasil wawancara dengan pihak sekuritas yang mengelola saham syariah dan saham konvensional), walaupun pihak sekuritas telah menjelaskan ke dua jenis saham tersebut dengan kelebihan dan kekurangannya tapi tetap pada akhirnya masyarakat atau calon investor yang memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal konvensional atau pasar modal syariah, dan sebagian besar masyarakat lebih tertarik membuka akun saham regular ini dilihat dari pertumbuhan investor di kota mataram jika dipersentasikan 100% hanya 20% calon investor yang tertarik ke pasar modal syariah dan 80% nya tertarik ke pasar modal konvensional. (data hasil wawancara dengan pihak Phintraco sekuritas mataram data diperoleh dari calon investor yang datang membuka akun), sedangkan menurut pihak pillip sekuritas pertumbuhan investor saham syariah di NTB dan kota mataram hanya sekitar 1% jika dibandingkan saham regular pertumbuhannya sekitar 55% s/d 60% semenjak perusahaan sekurits ini membuka kantor perwakilannya di kota mataram 21 november 2018. Dari data temuan lapangan dan hasil wawancara tersebut disimpulkan sahan syariah dan pasar modal syariah kurang di minati

masyarakat muslim dan non muslim yang ada di NTB pada umumnya dan di Kota mataram pada khususnya.

Faktor – faktor saham syariah dan pasar modal syariah kurang diminati masyarakat muslim dan non muslim di kota mataram

Untuk menmbuhkan minat investasi pada masyarakat bukanlah perkara muda ini menjadi tantangan sendiri bagi BEI, Perusahaan sekuritas, dan pengelola galeri investasi berbagai cara sudah dilakukan untuk memperkenalkan bursa produk saham dan pasar modal syariah ditengah masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi, literasi yang dilakukan di instansi pemerintah, sekolah menengah ke atas, perguruan Tinggi, bahkan sampai desa bekerjasama dengan dosen dari fakultas ekonomi di beberapa perguruan Tinggi yang ada di kota mataram untuk terjun langsung kemasyarakat mensosialisasikan keberadaan galeri investasi dan pasar modal syariah dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa selain investasi aktiva tetap seperti rumah, tanah, emas yang sudah familier ditengah masyarakat, juga di informasikan bahwa ada investasi meguntungkan berlandaskan prinsip syariah tidak perlu was-was dengan riba bisa memiliki perusahaan tanpa menjadi pengelolanya selain di bank syariah yaitu pada pasar modal syariah. Namun tantangannya adalah justru prinsip syariah ini yang menjadi batu sandungan bagi para calon investor enggan membuka akun syariah dengan alibi terlalu rumit untuk difahami, kebebasan memilih perusahaan yang terbatas, pembagian keuntungan yang rendah, pertumbuhan lamban, tidak ada sistim utang, sampai dengan anggapan bahwa pasar modal syariah tidak ada bedanya dengan pasar modal konvensional. Faktor penghambat lainnya adalah lambannya informasi yang mereka dapatkan tentang pasar modal syariah ini dikarenakan BEI baru membuka kantor perwakilannya di NTB pada desember 2017 dibandingkan kota kota lainnya di Indonesia, disisi lain masyarakat juga tidak termotivasi untuk mencari informasi tentang pasar modal di media social melalui jaringan internet.



Efektifitas Keberadaan Galeri Investasi dalam meningkatkan Animo Masyarakat Muslim untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu wadah atau sarana dan prasarana yang didirikan BEI melalui perusahaan sekuritas yang bekerjasama dengan perguruan tinggi sebagai media informasi sekaligus mensosialisasikan keberadaan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional pada masyarakat. Di kota Mataram sendiri ada lima galeri yang sudah berdiri yaitu galeri investasi di Universitas Mataram, galeri Investasi syariah UIN Mataram, galeri Investasi STIE AMM, Galeri investasi Universitas Mahasaraswati Mataram, yang baru dibuka Juli 2019 adalah galeri investasi Universitas Islam Al-Azhar, dan satu satunya galeri investasi yang mengkhususkan dirinya pada pasar modal syariah adalah galeri investasi syariah (GIS) di UIN Mataram, dari empat Galeri Investasi dan satu Galeri Investasi Syariah peneliti memfokuskan mengambil data dan melakukan wawancara di Galeri Investasi Syariah UIN Mataram dan Galeri Investasi Universitas Mataram di karenakan ke dua galeri ini membuka akun saham syariah sedangkan ke tiga Galeri investasi lainnya lebih fokus pada akun saham regular. Dari hasil wawancara dengan pihak Phillip Sekuritas selaku pemegang MOU Galeri Investasi Universitas Mataram dan pihak Phintraco selaku pemegang MOU dengan Galeri Investasi Syariah UIN, pembina kedua galeri ini, sekaligus pengurus KSPM masing-masing galeri investasi diperoleh informasi dan data bahwa rata-rata yang membuka akun di Galeri Investasi dan Galeri Investasi Syariah adalah dosen, keluarga dosen dan mahasiswa dan investor terbanyak yang membuka akun adalah mahasiswa FEBI yang ada di Unram dan sebagian kecil dari beberapa fakultas yang ada di lingkungan Unram, sedangkan di Galeri Investasi Syariah UIN sama investor yang membuka akun adalah dosen, keluarga dosen, dan mahasiswa dari fakultas

Vol.14 No.3 Oktober 2019

Ekonomi dan bisnis yang didominasi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, menyusul perbankan syariah, dan prodi lain dari fakultas yang berbeda seperti fakultas syariah dan lain-lain yang ada di lingkungan UIN dengan persentase 33% yang membuka akun syariah didominasi oleh mahasiswa. Sedangkan yang membuka akun syariah pada Galeri Investasi Unram hanya sekitar 1% dibandingkan peminat saham regular yang bisa mencapai 50% s/d 60%, dari persentase tersebut dan hasil temuan lapangan bahwa tidak satupun investor muslim yang dari luar Perguruan Tinggi yang membuka akun untuk berinvestasi di pasar modal syariah maupun pasar modal konvensional ini karena faktor kurangnya sosialisasi keberadaan dan fungsi galeri investasi pada masyarakat umum/masyarakat muslim yang dilakukan oleh pengurus galeri, selain itu galeri investasi dalam pendiriannya pada awalnya hanya sebagai media edukasi dan literasi bagi kalangan perguruan tinggi terutama mahasiswa agar lebih mengenal produk pasar modal dan tertarik menjadi investor dengan membuka akun dan trading di pasar modal melalui galeri investasi. Jadi disimpulkan bahwa keberadaan galeri investasi dan galeri investasi syariah yang ada di perguruan tinggi belum mampu menarik minat masyarakat muslim di luar lingkungan perguruan Tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah maupun pada pasar modal konvensional melalui Galeri Investasi tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Keberadaan galeri investasi yang ada di perguruan tinggi belum mampu meningkatkan animo masyarakat muslim di kota Mataram yang berada di luar lingkungan perguruan tinggi untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dikarenakan beberapa faktor diantaranya keberadaan galeri investasi tidak diketahui oleh sebagian besar masyarakat, kurangnya sosialisasi yang dilakukan pengurus galeri kepada masyarakat umum/masyarakat muslim, disisi lain masyarakat muslim masih kurang berminat

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



berinvestasi pada pasar modal syariah karna belum faham tentang saham dan pasar modal sehingga mereka enggan mencari informasi tentang pasar modal, selain itu masyarakat muslim yang sudah melek investasi motivasi dan minatnya rendah dalam membuka akun dan trading di pasar modal syariah karna menurut mereka pilihan perusahaan syariah untuk dibeli sahamnya masih sedikit, proses trading dan resiko yang dihadapi juga sama dengan pasar modal konvensional, tetapi dari segi kemudahan dan pilihan saham perusahaan non syariah lebih banyak yang listing di bursa dan mereka leluasa untuk menentukan pilihan berinvestasi sesuai kemampuan finansial mereka, selain itu di pasar modal syariah pilihan bank RDN nya terbatas sedangkan konvensional lebih banyak pilihan. .

Saran

Temuan ini menjadi catatan tersendiri untuk mengubah paradigma bahwa galeri investasi ada bukan hanya untuk kalangan akademisi dan mahasiswa sebagai target utama untuk menjadi investor. Dan kedepannya dalam evaluasi yang dilakukan pihak dari pihak BEI harus ditambahkan klausul agar pembina, pengurus galeri investasi lebih menggalakkan sosialisasi kepada masyarakat diluar lingkungan kampus dengan menggaet pihak BEI, perusahaan sekuritas ,dosen, dan mahasiswa fakultas ekonomi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema investasi di pasar modal sebagai agenda tahunan yang bisa dilakukan pada pelaku UMKM, kelurahan/desa yang memiliki BUMDES, ataupun kecamatan dengan banyak kelurahan/desa yang memiliki masyarakat produktif. Kemudian pihak BEI, perusahaan sekuritas beserta pembina, pengurus galeri investasi terutama galeri investasi yang murni syariah seperti GIS UIN agar mempunyai agenda roadshow ke pengurus masjid, pesantren dan masyarakat muslim yang keberadaannya dekat dengan lingkungan kampus untuk memperkenalkan galeri dan produk investasi syariah agar masyarakat muslim tersebut lebih mengenal dan berminat menjadi investor di pasar modal syariah sehingga bisa membunikan dan

menumbuhkan ekonomi syariah di kota mataram melalui investasi dipasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adrian Sutedi. 2011. Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika
- [2] Badan Pusat Statistik Kota Mataram. 2018. Mataram Dalam Angka 2018. Mataram : BPS Kota Mataram
- [3] Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. (2018). Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2018. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi NTB.
- [4] Ismaulina, I., & Suryani, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sdm Dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Investasi Di Galeri Investasi Bei Febi Iain Lhokseumawe. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 31-36.
- [5] Jogyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE -Yogyakarta
- [6] Khaerul Umam. 2013. Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah. Bandung: Pustaka Setia.
- [7] Moleong, Lexy J.2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [8] Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61-84.
- [9] Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Industri Jasa Keuangan Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- [10] Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Statistik Mingguan Pasar Modal-Agustus 2019. Diambil dari: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Mingguan-Pasar-Modal---Agustus-2019.aspx>
- [11] Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Statistik Saham Syariah-Agustus 2019. Diambil dari: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data->



[dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Agustus-2019.aspx](#)

- [12] Sari dewi dan prameswari wijaya. 2018. Investasi dan Pasar Modal Indonesia. Depok: Rajawali Pers.